

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam membentuk akhlak karimah di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Al-Barokah Pule Macanan, dalam pelaksanaannya, peran pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ Al-Barokah Pule Macanan dilaksanakan 3 hari dalam seminggu tepatnya hari sabtu, minggu dan hari senin, dimana proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan evaluasi serta penutup:
 1. Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran peserta didik, dan mengecek perlengkapan belajar peserta didik .
 2. Kegiatan inti ustadzah menuliskan Isi kitab ke papan tulis yang kemudian diikuti dengan peserta didik menulis ke buku masing-masing kemudian guru menggunakan metode bandongan dan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia serta di jelaskan maknanya.
 3. Kegiatan evaluasi dan penutup, pada kegiatan evaluasi guru menguji kemampuan peserta didik dengan maju satu-satu untuk

4. sorogan di depan ustadzah yang kemudian disusul dengan kegiatan penutup yaitu berdoa dan salam.
- 2) Peran pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* memperoleh hasil diantaranya:
1. Peserta didik lebih taat dan patuh terhadap peraturan TPQ yang berlaku.
 2. Peserta didik menyapa seraya mengucapkan salam ketika bertemu ustadzah.
 3. Peserta didik lebih sopan santun kepada orang tua, ustadz, teman, terlebih kepada orang lain.
 4. Peserta didik dapat membedakan mana perilaku baik dan buruk.
 5. Peserta didik selalu berjamaah dengan ustadz ketika sudah masuk waktunya sholat.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan akhlak karimah peserta didik di TPQ Al-Barokah Pule Macanan, yaitu.
- A. Faktor pendukung
- 1) Lingkungan keluarga dan sekolah, adanya kerja sama yang baik antara pihak keluarga dan sekolah untuk saling menyelipkan pesan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran.
 - 2) Karakter pendidik, selain mengajarkan pendidikan kepada peserta didik, pendidik juga harus memiliki karakter islami yang baik juga agar menjadi suri tauladan akhlak karimah yang baik.

- 3) Diri sendiri, dengan adanya dorongan dari sendiri untuk bisa lebih baik maka akan lebih mempermudah dalam pembentukan karakter islami peserta didik.

B. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya tenaga pendidik dan sarana prasarana, karena banyaknya peserta didik membuat kurang terkontrolnya kelas secara keseluruhan menjadikan pembelajaran terhambat karena pendidik kewalahan dengan faktor tersebut.
- 2) Lingkungan keluarga dan sekolah, kerap terjadi lingkungan sekolah menjadi penghambat karena pengaruh temanya yang berperilaku buruk.
- 3) Kurangnya teladan yang baik untuk anak, lingkungan keluarga merupakan madrasan pertama seorang anak, ketika orang tua mereka miskin akan ilmu tentang akhlak bagaimana seorang anak akan terdidik akhlaknya.
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena dalam perkembangannya terdapat kemudahan dalam mengakses semua hal, karena keterbatasan sinyal internet di daerah tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan pembelajaran.
- 5) Kondisi cuaca yang berubah-ubah, Kondisi cuaca sangat berpengaruh dengan kehadiran peserta didik, dikarenakan saat musim penghujan dan hujan terjadi saat jam masuk TPQ maka tidak sedikit peserta didik yang memilih untuk tidak masuk TPQ.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan dalam rangka melaksanakan pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* di TPQ Al-Barokah Pule Macanan. Maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang diajukan kepada:

1. Bagi Pimpinan TPQ Al-Barokah Pule Macanan

Diperlukan adanya perhatian khusus terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pule Macanan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan

2. Bagi Ustadzah/Guru

Diharapkan agar dapat menambahkan media yang menarik pada saat proses pembelajaran agar para santri tidak merasa bosan terkait apa yang mereka gunakan pada saat pembelajaran dan pembelajaran menjadi tambah menarik.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan ketika pembelajaran berlangsung, selalu istiqomah dalam belajar kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, serta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan yang paling penting yaitu agar santri mampu mempraktekkan pembelajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini menjadi penambah pengetahuan tentang pembelajaran kitab *Washoya Al-Abaa' Lil Abnaa'* dalam membentuk karakter akhlak karimah peserta didik, dan penulis juga mengharapkan masukan dan saran untuk membenahi pengetahuan penulis dan memohon ini. maaf jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan karya.

